

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung petunjuk hidup yang sempurna bagi umat manusia. Pembacaan dan penghafalan Al-Qur'an tidak hanya sebagai ibadah tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas akhlak dan keimanan seseorang. Dalam masyarakat Muslim, menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan yang sangat dihargai. Oleh karena itu, program tahfidzul Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik generasi penerus bangsa.

Sekolah-sekolah agama di Indonesia, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki kewajiban untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang baik, termasuk menghafal Al-Qur'an. Program tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa sejak usia dini. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya teknik menghafal yang perlu diperhatikan, tetapi juga adab atau etika dalam menghafal Al-Qur'an yang harus diterapkan dalam proses pendidikan.

Pendidikan menghafal Al-Qur'an (tahfidzul Qur'an) di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar seperti MI. Tahfidzul Qur'an bukan hanya sekadar kemampuan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memerlukan pemahaman terhadap adab atau etika yang benar dalam menghafal. Hal ini berkaitan erat dengan akhlak seorang penghafal yang harus dilandasi dengan ketakwaan dan rasa hormat terhadap kitab Allah.

Adab menghafal Al-Qur'an mencakup beberapa aspek penting, di antaranya adalah menjaga kebersihan hati dan fisik, membaca dengan tartil (pelan dan benar), konsistensi dalam menghafal, serta melaksanakan shalat

sunat untuk memohon kelancaran dalam menghafal. Di samping itu, sikap rendah hati, tidak riya (pamer), dan berdoa memohon bantuan Allah juga menjadi bagian dari adab menghafal yang harus diterapkan.

MI Darul Ulum Selorejo, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, memiliki komitmen dalam menanamkan adab menghafal Al-Qur'an pada siswa melalui program tahfidzul Qur'an yang mereka laksanakan. Program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hafalan yang banyak, tetapi juga mengutamakan pemahaman terhadap adab dalam setiap langkah menghafal. Adab menghafal yang baik akan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas dalam menghafal, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Penanaman adab dalam menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting karena dengan adab yang baik, proses penghafalan akan lebih mudah dan lancar. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah itu baik dan hanya menerima yang baik" (HR. Muslim). Menghafal Al-Qur'an dengan niat yang baik, hati yang bersih, dan adab yang sesuai dengan tuntunan agama akan lebih membuahkan hasil yang berkah.

Menurut Al-Qur'an sendiri, dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5, Allah SWT menurunkan wahyu pertama kali melalui perintah membaca (iqra'). Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang diawali dengan membaca dengan penuh perhatian, serta disertai adab yang sesuai. Selain itu, dalam Surah Al-Baqarah ayat 2-3, Allah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang bisa membawa hidayah bagi orang yang bertakwa, yang berarti bahwa penghafalan yang dilakukan dengan niat untuk mencari ridha Allah akan lebih memiliki makna.

Adab dalam menghafal Al-Qur'an juga berperan dalam memperkuat ketahanan hafalan. Siswa yang menghafal Al-Qur'an dengan adab yang baik akan lebih mudah menjaga hafalannya, karena mereka tidak hanya fokus pada jumlah ayat yang dihafal, tetapi juga berusaha untuk mengamalkan isi dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adab yang baik juga akan menjaga hati siswa agar tetap tawadhu dan terhindar dari rasa sombong.

MI Darul Ulum Selorejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang aktif menjalankan program tahfidzul Qur'an untuk siswa-siswinya. Program tahfidzul Qur'an ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Program ini diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sebagai implementasi dari ajaran Al-Qur'an.

Program tahfidzul Qur'an di MI Darul Ulum Selorejo melibatkan berbagai metode yang memadukan teknik menghafal yang efektif dan penanaman adab menghafal yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan positif kepada siswa untuk terus menghafal, serta memastikan mereka melaksanakan adab yang benar, seperti membaca Al-Qur'an dengan tartil, menjaga kebersihan diri, dan melaksanakan shalat dengan khusyuk.

Di MI Darul Ulum Selorejo, penanaman adab menghafal tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an dengan penuh kesungguhan, tanpa terburu-buru, dan dengan tekad yang kuat untuk selalu menjaga hafalan mereka. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk selalu bersyukur dan berdoa agar dapat mempermudah proses penghafalan.

Meskipun MI Darul Ulum Selorejo sudah berupaya sebaik mungkin dalam menanamkan adab menghafal kepada siswa, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan dalam menjaga konsistensi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an di rumah.

Selain itu, beberapa siswa masih terkendala dengan pemahaman terhadap adab menghafal yang benar. Misalnya, ada siswa yang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an hanya sebatas mengingat ayat-ayatnya tanpa memperhatikan bagaimana cara melaksanakan adab dalam menghafal, seperti menjaga kebersihan hati dan fisik, serta memiliki rasa tawadhu dalam

melaksanakan hafalan. Pentingnya penanaman adab ini harus terus digalakkan, karena adab yang baik dalam menghafal Al-Qur'an akan membawa dampak yang positif terhadap kualitas hafalan dan karakter siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman adab menghafal Al-Qur'an di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang, serta mengetahui pengaruhnya terhadap keberhasilan program tahfidzul Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya adab dalam menghafal Al-Qur'an, serta memberikan rekomendasi bagi pengelola program tahfidzul Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penanaman Adab Menghafal Al-Qur'an Siswa **pada program Tahfidz** di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. **Program Tahfidz** kurang diminati siswa
2. Perlunya pengajaran tentang penanaman adab menghafal

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan fokus penelitian dapat mengarahkan dalam mengumpulkan data dan analisis. Selain itu agar penelitian ini tidak terlalu luas dan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat fokus Penelitian yaitu difokuskan pada penanaman adab menghafal Al-Qur'an siswa **pada program tahfidz** di kelas V MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman adab menghafal Al-Qur'an siswa pada program Tahfidz di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an siswa pada program Tahfidz di Kelas V MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan sangat penting dalam sebuah penelitian untuk membantu menyelesaikan masalah secara ilmiah, dalam konteks ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Bagaimana Penanaman Adab Menghafal Al-Qur'an Siswa pada program Tahfidz di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang.
2. Mendeskripsikan Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an siswa pada program Tahfidz di Kelas V MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemikiran untuk pengembangan bagi lembaga terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut dikaji dengan harapan hasil dari penelitian tersebut mampu menyumbangkan keikutsertaan pemikiran serta tambahan wawasan tentang adab menghafalkan Al-Qur'an khususnya bagi para siswa penghafal Al-Qur'an di MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada, dan senantiasa melakukan pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an demi tercapainya tujuan Madrasah.

b. Bagi siswa

Sebagai motivasi agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Darul Ulum Selorejo Mojowarno Jombang.

c. Bagi peneliti lain

Manfaat yang didapat oleh peneliti yakni mampu menambah wawasan guna mengembangkan dan menerapkannya dalam dunia pendidikan.